



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Kamis, 4 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Kamis Tanggal 4 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 45.476 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 182 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.182 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 215 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 176 orang
 2. PDP Dirawat : 16 orang
 3. PDP Meninggal : 23 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 18 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 5 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 2 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 3 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

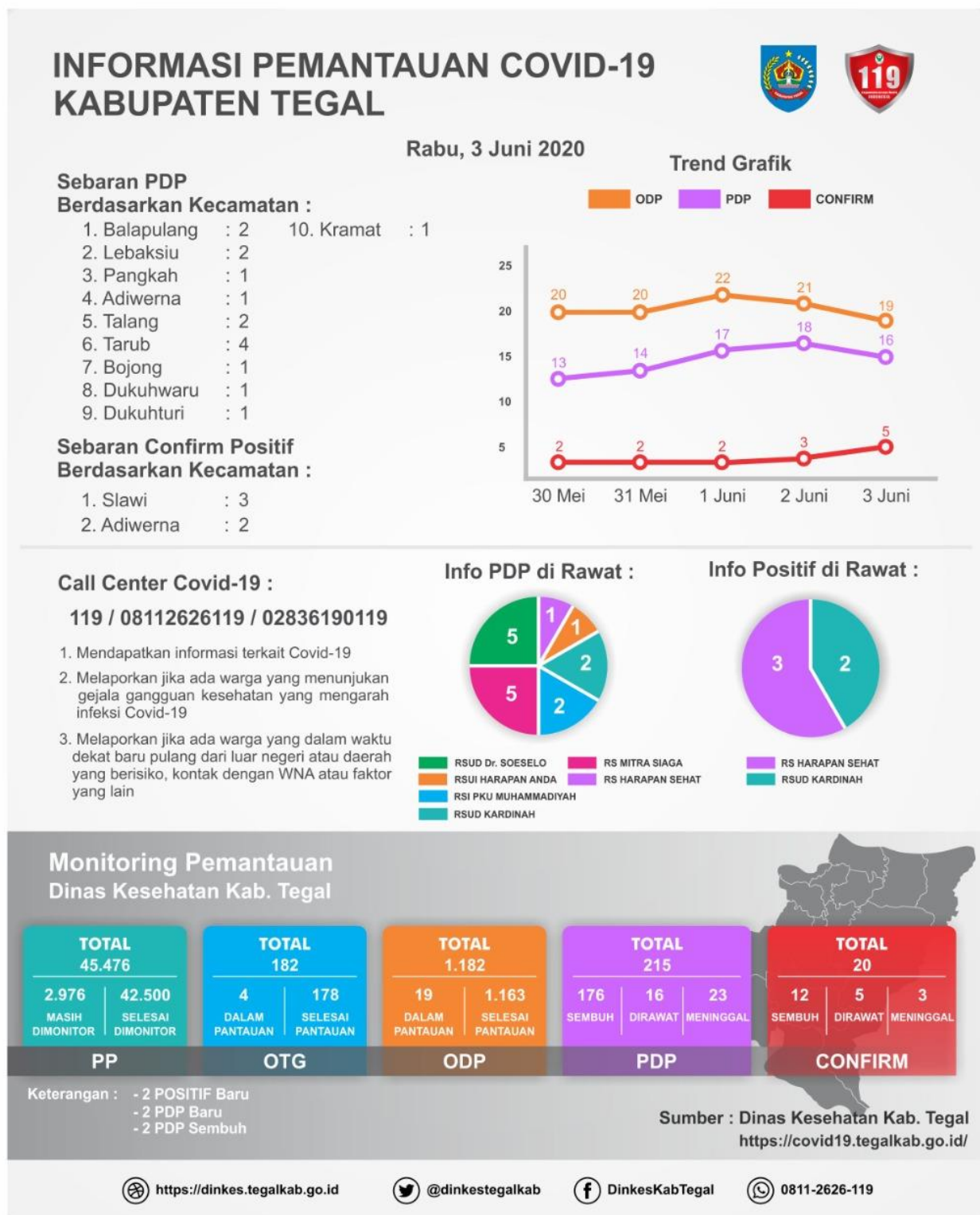
 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	5
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	2
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		16



Update Pemantauan Covid-19 Rabu, 03 Juni 2020

Positif Baru	: 2
PDP Baru	: 2
PDP Sembuh	: 2
ODP Baru	: 3
ODP Selesai Pemantauan	: 7

Terjadi penambahan kembali 2 kasus confirm positif asal Kec. Adiwerna (Pagiyanтен dan Lemahduwur) yang sebelumnya berstatus PDP menjadi Positif.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Bertambah Dua, Pasien Covid-19 di Kabupaten Tegal Menjadi Lima

Slawi - Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 asal Kabupaten Tegal yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit bertambah dua orang, sehingga jumlahnya kini menjadi lima orang. Kedua pasien Covid-19 yang masih memiliki hubungan keluarga tersebut dirawat di ruang isolasi RSUD Kardinah Kota Tegal. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro saat menggelar siaran persnya hari Rabu (3/6) siang tadi.

Joko mengungkapkan, pasien tersebut adalah seorang ibu, berinisial ST (57) dan anaknya, seorang perempuan berinisial EP (39) yang kini menetap di Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna. Sebelumnya, EP memang sempat tinggal di Desa Pagiyanten Kecamatan Adiwerna sebelum pindah ke tempat yang baru.

Penularan Covid-19 pada keduanya diduga berasal dari anak pasien ST sendiri yang tidak lain adalah adik EP. Joko menjelaskan, selama ini ST lebih banyak tinggal di rumah adik EP di Kota Semarang. Adik EP tersebut juga ditetapkan sebagai pasien Covid-19 dan dirawat di RSUD Kardinah dengan gejala klinis sesak nafas. Namun karena riwayat tinggal dan menetapnya bukan di Kabupaten Tegal, pencatatan kasus Covid-19 dari adik EP tersebut dilakukan oleh Pemkot Semarang.

“Tambahan dua orang pasien Covid-19 asal Kabupaten Tegal hari ini adalah seorang ibu dan satu orang anaknya yang tinggal serumah di Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna,” kata Joko.

Joko menambahkan, pasien ST pertama kali masuk ke rumah sakit tanggal 30 Mei 2020 sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) dengan keluhan demam dan batuk. Sedangkan anaknya, EP, tidak memiliki gejala klinis Covid-19. Hanya karena adiknya kemudian ditetapkan sebagai pasien Covid-19, maka EP pun menjalani rapid test dengan hasil reaktif yang dilanjutkan pemeriksaan swab dengan hasil positif.

“Menindaklanjuti kasus ini, kami pun segera berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Desa Pesarean dan Desa Pagiyanten. Hasil penelusuran tim kesehatan kami menemukan ada sepuluh kontak erat pasien di Desa Pagiyanten yang akan dilakukan rapid test dan isolasi mandiri,” katanya.

Joko menambahkan, saat ini pihaknya juga tengah mempersiapkan pelaksanaan program nasional rapid test massal dengan target 5.000 rapid test per satu juta penduduk atau sekitar 7.000 rapid test untuk wilayah Kabupaten Tegal. “Pelaksanaan rapid test ini akan dilakukan secara acak pada sejumlah objek tempat berkerumunnya warga seperti di pasar, mal, supermarket, dan terminal dimana risiko penularannya tinggi, terutama yang belum menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Joko pun merespon pertanyaan warga tentang lamanya hasil pemeriksaan swab. Ia menjelaskan, waktu yang dibutuhkan untuk menguji atau memeriksa satu sampel swab maksimal dua jam. Namun, karena keterbatasan fasilitas laboratorium kesehatan di luar kota yang tidak sebanding dengan jumlah sampel swabnya, maka waktu tunggu sampai dengan keluarnya hasil berkisar antara tiga hari hingga satu minggu.

SEJUMLAH KEDAI KOPI DI SLAWI SUDAH BUKA, CEK IMBAUAN INI

SLAWI, AYOTEGAL.COM - Sejumlah kedai kopi di wilayah Slawi, Kabupaten Tegal dan sekitarnya sudah mulai buka, meski dengan suasana yang berbeda dengan sebelum pandemi Covid-19. Sejumlah pemilik kedai, Rabu (3/6/2020) mengaku kedai kopinya dibuka menyesuaikan dengan surat edaran imbauan dari Bupati Tegal Umi Azizah agar usaha kedai kopi menerapkan protokol kesehatan.

Pelaku usaha kedai kopi memasang poster dan banner sebagai bentuk imbauan kepada para pengunjung. Hal ini dilakukan agar sama-sama menjaga agar terhindar dari virus korona.

"Selain memasang poster dan banner, pelaku usaha kedai kopi juga menyediakan tempat cuci tangan. Namun, jam operasional kini dibatasi, di mana dalam surat bupati tersebut tertera, buka mulai pukul 14.00 WIB hingga 23.00 WIB,"kata pengelola Nyong Kopi, Zakaria. Menurut dia, kedai yang ia kelola dari biasanya buka mulai pukul 13.00 sampai 24.00, kini juga mengikuti anjuran pemerintah. Hal yang sama juga diberlakukan sejumlah kedai seperti Jati Kopi, One Way, Tridisine Ngopi dan kedai lainnya.

Danramil Ikuti Rakor Kecamatan Dukuhhuri Tentang Penyaluran BLT

Dukuhhuri – sinarraya.co.id Danramil 10/Dukuhhuri Kapten Cba Sutikno mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) yang membahas mengenai mekanisme penyaluran program bantuan sembako kepada warga untuk bulan Juni Tahun 2020, bertempat di aula Kecamatan Dukuhhuri, Rabu (03/06)

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Camat Dukuhhuri Muhtarom S.Ip, Kapolsek Dukuhhuri AKP Suratman S.H, perangkat Kecamatan, Koordinator Kecamatan TKSK dan pendamping tiap-tiap desa, Para Kades se Kecamatan Dukuhhuri dan Pengelola e-waroeng serta pengelola Bumdes.

Dijelaskan oleh Danramil, dalam rapat koordinasi tersebut disepakati bahwa penyaluran dan bantuan langsung tunai APBD pusat melalui PT Pos di laksanakan 4 titik agar dalam pelaksanaannya akan lebih tertib, lancar dan aman serta tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Sedangkan untuk bantuan berbentuk sembako akan di distribusikan lewat warung yang sudah ditunjuk dengan menggunakan ATM, dan untuk bantuan langsung tunai APBD Tk II berupa sembako akan di distribusikan lewat Bumdes.

Adapun kegiatan penyaluran dana BLT tersebut direncanakan akan dilaksanakan mulai minggu ke-2 bulan Juni 2020. (Fauzi SR)

BERIKUT POTRET NEW NORMAL DI BEBERAPA NEGARA



The infographic features a central title "New Normal Seluruh Dunia" in a cursive font, flanked by decorative floral illustrations. Above the title are three logos: the Indonesian National Police (POLRI), the Indonesian National Armed Forces (TNI), and the Indonesian Republic (KORPRI). Below the title, a paragraph explains that Indonesia is experiencing a "New Normal" lifestyle to avoid COVID-19, and asks how it compares to other parts of the world. The infographic then presents six examples in a grid format, each with a photo and a brief description.

	Bangkok, Thailand Makan bersama dengan pembatas plastik di atas meja		Chiba, Tokyo Prosedur kesehatan yang ketat di pusat perbelanjaan
	Bogor, Indonesia Potong rambut aman dengan mengenakan APD		Daejeon, Korea Selatan Tidak lagi kontak fisik, cafe di Korea dengan menggunakan robot Barista.
	NRW, Jerman Berolahraga di gym dengan menjaga jarak dan protokol kesehatan.		Florida, Amerika Serikat Camilla Cabello menggelar Konser dari rumah.

"Kampung *SIAGA COVID-19* merupakan role model yang diaplikasikan dimana saja

dengan memberdayakan potensi masyarakat dan solidaritas sosial. Ini akan menjadi kekuatan besar bagi kita bersama-sama membangun komitmen serta mempersiapkan dan mendisiplinkan masyarakat menghadapi New Normal."

KAPOLDA JAWA TENGAH
IRJEN POL. DRs. AHMAD LUTHFI, S.H., S.ST., M.K.

DIVISI HUMAS POLRI DIVISI HUMAS POLRI DIVISIHUMASPOLRI @DIVHUMAS_POLRI

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Kamis, 4 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.